

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ngembak, sebuah institusi pendidikan dasar berstatus negeri yang berlokasi strategis di Jl. Flamboyan, Desa Ngembak, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Di laksanakan hari senin tgl 20 April 2026, untuk *pre-test* dan untuk *post-test* hari kamis tgl 23 April 2026.



Gambar 4.1 Profil SD N 1 Ngembak

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2026)

Sebagai salah satu sekolah dasar dengan sejarah yang panjang, SD Negeri 1 Ngembak pertama kali didirikan pada tahun 1926 dan telah mengalami berbagai perkembangan signifikan, termasuk renovasi besar pada tahun 1985. Saat ini, sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa secara fleksibel dan mendalam.

Dalam hal kualitas pendidikan, SD Negeri 1 Ngembak memiliki profil kelembagaan yang sangat baik dengan status Terakreditasi A. Berdasarkan hasil penilaian Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (BAN-PDM) tahun 2024. Status ini mencerminkan bahwa sarana, prasarana, dan proses pembelajaran di sekolah

tersebut telah memenuhi standar nasional pendidikan, sehingga memberikan lingkungan yang kredibel dan memadai bagi pelaksanaan penelitian ini.

B. Karakteristik Responden

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Usia	AudioVisual		Demonstrasi	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
10 Tahun	7	19,4%	2	5,6%
11 Tahun	10	27,8%	13	36,1%
12 Tahun	1	2,8%	2	5,6%
13 Tahun	-	-	1	2,8%
Total	18	50,0%	18	50,0%

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1 distribusi usia pada kelompok Audio Visual menunjukkan mayoritas responden berusia 11 tahun sebanyak 10 responden (27,8%). Pada kelompok Demonstrasi juga didominasi oleh responden berusia 11 tahun yaitu sebanyak 13 responden (36,1%). Secara keseluruhan, karakteristik responden pada kedua kelompok memiliki kesamaan usia yang dominan pada rentang usia sekolah dasar kelas tinggi (10-12 tahun).

2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	AudioVisual		Demonstrasi	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	10	27,8%	10	27,8%
Perempuan	8	22,2%	8	22,2%
Total	18	50,0%	18	50,0%

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pada kelompok Audio Visual dan Demonstrasi memiliki karakteristik jenis kelamin yang identik (homogen). Masing-masing kelompok terdiri dari 10 laki-laki

(27,8%) dan 8 perempuan (22,2%), sehingga kedua kelompok berada dalam kondisi setara sebelum diberikan intervensi.

C. Analisa Univariat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Pre-test
Berdasarkan Kelompok Intervensi

Kategori	AudioVisual		Demonstrasi	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Terampil	2	5,3%	2	5,3%
Kurang Terampil	16	42,1%	16	42,1%
Total	18	50,0%	18	50,0%

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.3, Hasil distribusi frekuensi keterampilan siswa setelah diberikan intervensi menunjukkan perbedaan pencapaian antara kedua kelompok Audio Visual dan Demonstrasi mayoritas sama. Responden memiliki keterampilan Kurang Terampil yaitu sebanyak 16 orang (42,1%), dan hanya 2 orang (5,3%) dalam kategori Terampil.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Post-test
Berdasarkan Kelompok Intervensi

Kategori	AudioVisual		Demonstrasi	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Terampil	17	47,2%	18	50,0%
Kurang Terampil	1	2,8%	-	-
Total	18	50,0%	18	50,0%

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil distribusi frekuensi keterampilan siswa setelah diberikan intervensi menunjukkan perbedaan pencapaian antara kedua kelompok. Kelompok Demonstrasi: 100% responden (18 siswa) mencapai kategori Terampil. Kelompok Audio Visual: 94,4% responden (17 siswa)

kategori Terampil, sementara 5,6% (1 siswa) masih Kurang Terampil. Total: Sebanyak 35 siswa (97,2%) dinyatakan Terampil dan 1 siswa (2,8%) Kurang Terampil.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Pertolongan Pertama
Luka Ringan *Pretest* dan *Posttest* Audiovisual dan Demonstrasi**

Kategori	AudioVisual		Demonstrasi	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	36		36	
Mean	52,22	82,22	55,56	95,56
Median	50,00	80,00	60,00	100,00
Std. Dev	13,956	9,428	12,935	8,556

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelompok. Kelompok Audio Visual meningkat dari 52,22 menjadi 82,22, sementara kelompok Demonstrasi meningkat dari 55,56 menjadi 95,56. Peningkatan rata-rata pada kelompok Demonstrasi tercatat lebih tinggi dibandingkan kelompok Audio Visual.

D. Analisa Bivariat

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	<i>P value</i>	Keterangan
Ket Sebelum AV	0,000	Tidak Normal
Ket Sesudah AV	0,000	Tidak Normal
Ket Sebelum Demons	0,001	Tidak Normal
Ket Sesudah Demons	0,000	Tidak Normal

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai *p-value* pada seluruh variabel lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kelompok Audio Visual dan kelompok Demonstrasi berdistribusi tidak normal, Sehingga uji selanjutnya yang digunakan Uji Wilcoxon.

2. Uji Wilcoxon (Kelompok Berpasangan)

Tabel 4.7 Hasil Uji Wilcoxon (Kelompok Berpasangan)

	N	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Ket Sesudah AV- Ket Sebelum AV	36	-3,834	0,000
Ket Sesudah Demons- Ket Sebelum Demons	36	-3,861	0,000

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok Audio Visual menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Begitu pula pada kelompok Demonstrasi yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kedua kelompok lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Pendidikan Kesehatan menggunakan media audio visual dan demonstrasi terhadap keterampilan pertolongan pertama luka ringan di SD Negeri 1 Ngembak pada Kelas 5.

3. Uji Mann Whitney U Test (Uji Tidak Berpasangan)

Tabel 4.8 Hasil Uji Mann Whitney U Test (Uji Tidak Berpasangan)

Keterampilan <i>Post test</i>	
Mann-Whitney U	61.000
Wilcoxon W	232.000
Z	-3.641
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	0,001

Sumber: Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok media audio visual dan kelompok metode demonstrasi, Pengaruh Pendidikan Kesehatan

Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Luka Ringan di SD Negeri 1
Ngembak pada Kelas 5.